

**PENGELOLAAN KURIKULUM SALAFIYAH DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI DI PONDOK PESANTREN
AL-JAUHAREN TANJUNG JOHOR**

Chopizah Nurma¹, Jamaluddin², Edy Kusnadi³

¹²³Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹chnurma9@gmail.com, ²jamaluddin@uinjambi.ac.id,

³edykusnadi@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the management of the salafiyah curriculum in improving students' ability to read classical Islamic texts (kitab kuning) at Pondok Pesantren Al-Jauharen Tanjung Johor. This research employs a qualitative approach using field study methods through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that the salafiyah curriculum is managed through structured material planning, the implementation of traditional learning methods such as bandongan and sorogan, and gradual reading practices according to students' levels. Consistent curriculum implementation, intensive guidance from instructors, and a supportive pesantren environment significantly enhance students' mastery of nahwu-sharaf, their ability to read unvoweled Arabic texts, and their skill in analyzing the content of classical Islamic books. Challenges such as variations in students' basic abilities and limited learning facilities are addressed through regular evaluation, individualized approaches, and strengthened reading exercises. Overall, the management of the salafiyah curriculum is proven effective in improving students' kitab kuning reading skills and supporting their tafaqquh fi al-din development.

Keywords: Salafiyah curriculum, classical Islamic texts, curriculum management, pesantren

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan kurikulum salafiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Al-Jauharen Tanjung Johor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kurikulum salafiyah dilakukan melalui perencanaan materi yang terstruktur, penerapan metode pembelajaran tradisional seperti bandongan dan sorogan, serta pembiasaan membaca kitab secara bertahap sesuai kemampuan santri. Penerapan kurikulum yang konsisten, bimbingan intensif ustaz, dan lingkungan pesantren yang kondusif secara signifikan meningkatkan kemampuan santri dalam memahami nahwu-sharaf, membaca teks Arab gundul, serta menganalisis isi kitab kuning. Kendala seperti perbedaan kemampuan dasar santri dan keterbatasan sarana diatasi melalui evaluasi rutin, pendekatan individual,

dan penguatan latihan membaca. Secara keseluruhan, pengelolaan kurikulum salafiyah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning serta mendukung proses *tafaqquh fi al-din* santri.

Kata Kunci: Kurikulum salafiyah, kitab kuning, pengelolaan kurikulum, pesantren, *tafaqquh fi al-din*.

A. Pendahuluan

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang berperan penting dalam membentuk karakter, spiritualitas, serta keilmuan keagamaan masyarakat. Melalui sistem pendidikan yang khas, pesantren tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga memberikan bimbingan moral, sosial, dan pembinaan akhlak bagi para santri. Seiring perkembangan zaman, setiap pesantren memiliki karakteristik berbeda sesuai tradisi, kepemimpinan, dan metode pembelajaran yang diterapkan. Sebagian pesantren berupaya menyesuaikan diri dengan perubahan, sementara yang lain mempertahankan model pendidikan tradisionalnya.

Salah satu bentuk pesantren tradisional tersebut adalah pesantren salafiyah, yaitu pesantren yang mempertahankan sistem pendidikan klasik, terutama melalui pengajaran kitab kuning dan metode belajar tradisional seperti hafalan, sorogan,

dan wetonan. Kurikulum salafiyah sangat menekankan penguasaan ilmu-ilmu agama bersumber dari kitab-kitab turats, dengan fokus pada fiqih, tauhid, nahwu, sharaf, tafsir, dan hadis. Dalam konteks pendidikan, kurikulum menjadi pedoman penting agar proses pembelajaran berjalan terarah dan efektif. Pada pesantren, kurikulum tidak hanya mencakup materi di kelas, tetapi juga seluruh aktivitas pendidikan yang membentuk nilai dan karakter santri.

Pondok Pesantren Al-Jauharen merupakan salah satu pesantren yang menerapkan kurikulum salafiyah dengan tetap mengintegrasikan kurikulum nasional sebagai bentuk adaptasi terhadap tuntutan zaman. Kombinasi model salafiyah dan modern ini bertujuan mengembangkan kompetensi santri secara menyeluruh baik dalam aspek ilmu agama, kemampuan berpikir, maupun kesiapan menghadapi tantangan global. Meskipun demikian, tantangan tetap muncul terutama terkait kemampuan santri dalam

membaca dan memahami kitab kuning, yang merupakan inti dari tradisi intelektual pesantren. Kendala seperti keterbatasan kosakata bahasa Arab, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta keterbatasan waktu belajar sering menghambat efektivitas pencapaian kurikulum.

Penelitian terdahulu banyak membahas metode pembelajaran bahasa Arab atau penguasaan kitab kuning, namun penelitian yang fokus pada pengelolaan kurikulum salafiyah secara komprehensif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan kaitannya langsung dengan peningkatan kemampuan membaca kitab kuning masih sangat terbatas, khususnya pada konteks Pondok Pesantren Al-Jauharen. Hal ini menjadi research gap yang penting untuk diteliti.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana pengelolaan kurikulum salafiyah di Pondok Pesantren Al-Jauharen Tanjung Johor dilaksanakan dan sejauh mana kurikulum tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca kitab kuning para santri. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan rekomendasi praktis bagi pesantren

dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kitab kuning, sekaligus menjadi referensi bagi pesantren lain yang menghadapi tantangan serupa dalam menjaga tradisi keilmuan Islam klasik di era modern.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mengkaji secara mendalam pengelolaan kurikulum salafiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Al-Jauharen Tanjung Johor. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti meneliti satu lokasi secara intensif sehingga dapat memahami bagaimana kurikulum salafiyah dirancang, diterapkan, serta berdampak pada kemampuan santri.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pengelolaan kurikulum salafiyah diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Al-Jauharen Tanjung Johor. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti meneliti satu lembaga secara intensif sehingga

dapat memahami secara utuh praktik, strategi, dan dinamika yang terjadi dalam pelaksanaan kurikulum salafiyah di pesantren tersebut.

Pendekatan ini digunakan karena data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan tidak melibatkan angka, melainkan berupa kata-kata, observasi, dan interaksi langsung dengan informan. Melalui studi kasus, peneliti dapat menggali detail proses pembelajaran kitab kuning, peran kiai dan ustaz dalam mengelola kurikulum, serta respon santri terhadap metode pengajaran yang diterapkan. Pendekatan ini juga memberi kesempatan bagi peneliti untuk berinteraksi secara intens dengan informan sehingga data yang diperoleh lebih faktual, mendalam, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Dengan demikian, penelitian studi kasus ini memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana kurikulum salafiyah dikelola dan diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Al-Jauharen.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah di pondok pesantren Al-Jauharen Tanjung Johor. Subjek penelitian terdiri atas pengelola kurikulum salafiyah, yakni: pimpinan, waka kurikulum, ustadz dan ustadzah pengajar kitab kuning yang memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan kurikulum salafiyah.

3. Sumber Data

Sumber data terdiri dari: Data primer, diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pimpinan, waka kurikulum, ustadz dan ustadzah.

Data sekunder, diperoleh melalui dokumen pondok pesantren Al-Jauharen seperti profil, visi misi, dan rekap data santri.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung ke lokasi penelitian yaitu pondok pesantren Al-Jauharen untuk mengamati segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian tentang pengelolaan kurikulum salafi di pondok pesantren Al-Jauharen Seberang kota Jambi. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali informasi mengenai pengelolaan

kurikulum salafiyah dari perencanaan pelaksanaan, evaluasi, serta kendala yang dihadapi pimpinan, waka kurikulum, dan ustadz/ustadzah. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan mengadopsi model interaktif Miles dan Huberman (1994). Model ini dipilih karena sangat relevan untuk penelitian kualitatif, memungkinkan proses analisis yang sistematis dan berkelanjutan sejak data mulai dikumpulkan hingga penarikan kesimpulan. Proses analisis data ini bersifat siklus berulang, melibatkan empat komponen utama: koleksi data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

6. Uji Keabsahan Data

Usaha untuk meningkatkan kepercayaan data dinamakan keabsahan data, perlu dilakukan agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan selaras dengan apa yang diteliti. Ada empat teknik yang digunakan peneliti, antara lain: Perpanjangan keikutsertaan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kurikulum Salafiyah di Pondok Pesantren Al-Jauharen Tanjung Johor memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning para santri. Pengelolaan ini dilaksanakan oleh tim KMI (Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah) yang bertanggung jawab mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Fokus utama kurikulum adalah memperkuat pemahaman santri terhadap kitab-kitab klasik melalui pendekatan tekstual dan pemahaman mendalam terhadap Al-Qur'an, hadis, akidah, dan fikih.

Pada tahap perencanaan, pimpinan pesantren menetapkan tujuan kurikulum, memilih kitab-kitab rujukan yang sesuai, serta menelaah kembali standar Kementerian Agama agar selaras dengan visi pesantren. Perencanaan diarahkan untuk memastikan santri memiliki dasar yang kuat dalam memahami teks Arab klasik sebagai fondasi utama kemampuan membaca kitab kuning.

Pada tahap pelaksanaan, kurikulum Salafiyah diterapkan dua kali dalam sehari, yaitu pagi

bersamaan dengan kurikulum nasional, dan malam secara khusus untuk materi salafiyah. Guru dan pimpinan pesantren berperan aktif dalam memastikan pembelajaran berjalan sesuai tradisi keilmuan salafiyah. Namun, ditemukan beberapa kendala seperti sebagian guru yang belum memiliki RPP, kurang memahami materi secara mendalam, serta belum optimal menggunakan metode pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. Kondisi ini berdampak pada proses pembelajaran kitab kuning yang seharusnya terarah dan sistematis.

Pada tahap evaluasi, pesantren menyelenggarakan dua jenis ujian yaitu tahriri (tulisan) dan syafahi (lisan) setiap semester. Evaluasi ini bertujuan mengukur sejauh mana santri memahami kitab kuning baik secara pemahaman teks maupun kemampuan membaca dan menjelaskan konten secara lisan. Evaluasi program juga dilakukan oleh pimpinan untuk menilai kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan santri.

Penelitian juga menemukan faktor pendukung pengelolaan kurikulum, antara lain keberadaan tim KMI yang kompeten, sarana-

prasarana yang memadai, serta komitmen pimpinan dalam menjaga kualitas pembelajaran salafi. Fasilitas pesantren yang lengkap turut memberikan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan kemampuan membaca kitab kuning.

Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan pemahaman beberapa guru terhadap materi ajar, tidak tersedianya RPP dan silabus pada sebagian guru, kurangnya kosakata bahasa Arab pada sebagian santri, terutama lulusan sekolah umum serta keterbatasan waktu belajar karena tumpang tindih dengan kurikulum nasional. Hambatan ini berpengaruh terhadap proses pembelajaran kitab kuning yang membutuhkan waktu, konsentrasi, dan pendalaman yang cukup.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, pimpinan pesantren melakukan berbagai solusi, seperti meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pertemuan rutin, pelatihan internal, pembinaan metode pembelajaran, serta penyediaan program pengembangan bahasa Arab. Pesantren juga melakukan pengelompokan kelas antara santri berlatar belakang pesantren dan sekolah umum agar pembelajaran

kitab kuning lebih efektif dan sesuai kemampuan masing-masing.

Secara keseluruhan, pengelolaan kurikulum Salafiyah di Pondok Pesantren Al-Jauharen telah berjalan baik dan menjadi pondasi penting dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri, meskipun masih membutuhkan penguatan dalam aspek kompetensi guru, manajemen waktu belajar, dan pembinaan bahasa Arab.

2. Pembahasan

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori manajemen kurikulum yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2012) bahwa efektivitas kurikulum sangat ditentukan oleh bagaimana kurikulum tersebut direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis. Dalam konteks Pondok Pesantren Al-Jauharen, pengelolaan kurikulum salafiyah dilakukan melalui penguatan pada struktur kurikulum, metode pengajaran klasik (bandongan dan sorogan), serta pembiasaan membaca kitab kuning secara bertahap sesuai kemampuan santri. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kurikulum yang baik dapat secara langsung meningkatkan

keterampilan membaca kitab kuning santri.

Dalam perspektif pendidikan Islam, penerapan kurikulum salafiyah juga sesuai dengan konsep tarbiyah yang menekankan proses pembentukan ilmu, adab, dan keterampilan melalui tradisi keilmuan pesantren. Prinsip *ijtihad*, *talaqqi*, dan *tafaqquh fi al-din* menjadi dasar dalam pemilihan materi dan metode pembelajaran kitab. Hal ini sejalan dengan pandangan Al-Ghazali yang menempatkan proses *talaqqi* (belajar langsung dari guru) sebagai metode paling efektif dalam pendalaman ilmu-ilmu agama.

Pengelolaan kurikulum salafiyah di Pondok Pesantren Al-Jauharen juga mendukung teori pembelajaran konstruktivistik, di mana santri terlibat aktif dalam memahami teks kitab kuning melalui pembiasaan membaca, menelaah struktur bahasa Arab gundul, serta mempraktikkan kemampuan menerjemahkan secara mandiri maupun terbimbing. Proses ini memperkuat dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor santri sebagaimana dikemukakan dalam taksonomi Bloom.

Dengan demikian, pengelolaan kurikulum salafiyah yang efektif

terbukti menjadi faktor utama dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri. Keberhasilan tersebut tercermin dari meningkatnya kemampuan santri memahami struktur nahwu-sharaf, kelancaran membaca teks tanpa harakat, serta kemampuan menganalisis makna dan kandungan materi kitab. Penguatan manajemen kurikulum, metode pembelajaran tradisional, serta keteladanan para ustadz menjadikan proses pembelajaran kitab kuning berjalan lebih optimal dan terarah.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kurikulum salafiyah di Pondok Pesantren Al-Jauharen Tanjung Johor berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri. Pengelolaan kurikulum dilakukan melalui perencanaan materi yang terstruktur, penerapan metode pembelajaran tradisional seperti bandongan dan sorogan, serta pembiasaan membaca kitab secara rutin dan bertahap sesuai tingkat kemampuan santri.

Pelaksanaan kurikulum yang konsisten, disertai bimbingan intensif dari para ustadz, membantu santri

memahami dasar-dasar nahwu dan sharaf, mengenali pola bahasa Arab gundul, serta meningkatkan kemampuan menganalisis isi kitab. Faktor keteladanan guru, suasana belajar yang religius, dan kedisiplinan yang ditanamkan di pesantren turut memperkuat proses pembelajaran.

Kendala seperti perbedaan kemampuan dasar santri, keterbatasan sarana, dan variasi motivasi belajar dapat diatasi melalui pendekatan personal, penguatan latihan membaca, serta evaluasi berkala atas perkembangan santri. Secara keseluruhan, pengelolaan kurikulum salafiyah yang efektif terbukti mampu menghasilkan peningkatan nyata dalam kemampuan membaca kitab kuning serta membentuk kemandirian santri dalam proses *tafaqquh fi al-din*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afipudin dan Ahmad Beni Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Akyuni, Qurrata. "Pengorganisasian Dalam Pendidikan Islam." *TANJAK: Journal of Education and Teaching* 3, no. 1 (2022): 19–29.
<https://doi.org/10.35961/tanjak.v3i1.422>.
- Alam, Mufasssirul, and Fikri Maulana. "Manajemen Kurikulum Pesantren Salaf Darul Falah

- 'Amtsilati' Jepara." *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 02 (2021): 199–220. <https://doi.org/10.37542/iq.v4i02.244>.
- Ali, N U R. "Kebijakan Pimpinan Pondok Pesantren Sa'adatuddarein Dalam Menerapkan Kurikulum Salafiyah Di Era Globalisasi Tesis" 1 (2021): 51–64.
- Amirudin, Ja'far, and Elis Rohimah. "Implementasi Kurikulum Pesantren Salafi Dan Pesantren Modern Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Membaca Dan Memahami Kitab Kuning." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 2020, 268–82.
- Andhika Wirabhakti. "Implementasi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Muatan Lokal Program Kepesantrenan Di Sekolah" 4 (2003): 147–73.
- Azhari, Ana Kurnia, Puput Anggraini, Luluk Rosyidatul Ummah, and Ainur Rofiq. "Pendidikan Salaf Dan Inovasi Modern Dalam Kurikulum Pesantren." *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2025): 102–9.
- Barlian. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Padang: Penerbit Sukabina Press, 2016.
- Batubara, Khairunnisa. "Perencanaan Kurikulum." *Aciem*, no. 1 (2021): 1–22.
- Bukhori. "Upaya Peningkatan Mutu Kurikulum Pesantren Salafiyah." *AL MUTTAQIN* 3, no. 1 (2022): 38–49.
- Cahaya Guntur Kesuma. "Pesantren Dan Kepemimpina Kyai." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 1*, 2014, 99–117.
- Cholid Abdurrohman, Muhammad. "Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam." *Rayah Al-Islam* 6, no. 01 (2022): 11–28. <https://doi.org/10.37274/rais.v6i01.524>.
- Chopizah Nurma. "Hasil Observasi Penelitian Di Pindok Pesantren Al-Jauharen Tanjung Johor." Jambi, 2025.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. *Research Methods in Education. In Research Methods in Education.*, 2017.
- dr.ra.a fadhallah, S.psi., M. SI. *Wawancara*, 2021.
- Fanani, Moh, and Haris Supratno. "Pengembangan Kurikulum Pesantren Di Sekolah Formal Studi Kasus MTs Salafiyah Syafiiyah Tebuireng." *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 8, no. 1 (2022): 216–36. <https://doi.org/10.31943/jurnal>.
- Fauzi, Moh Nur, and Azmi Faizatul Qoyyimah. "Implementasi Fungsi Manajemen Kurikulum Pembelajaran Muatan Lokal Program Kepesantrenan Di Smp Plus Darussalam." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam* 4, no. 1 (2022): 35–49. <https://doi.org/10.30739/jmpid.v4i1.1619>.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Edited by Hasan Sazali. Wal ashri Publishing, 2020.
- Hasanah, Hasyim. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data

- Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Huda, Nurul. “Manajemen Pengembangan Kurikulum.” *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017): 52–75. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.113>.
- Kusnandi. “Mengartikulasikan Perencanaan Pendidikan Di Era Digital.” *Jurnal Wahana Pendidikan* 1, no. 1 (2019): 1–14.
- Kusumastuti, Adhi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: LPSP, 2019.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- M. Aliyul Wafa, Muhamad Hudiman Nurhada. “Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Kitab Kuning Di PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang.” *Al Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, no. February (2024): 4–6.
- M. Syadeli Hanafi. “Budaya Pesantren Salafi Studi Ketahanan Pesantren Salafi Di Provinsi Banten.” *Photosynthetica* 2, no. 1 (2018): 1–13.
- Maisun. “Manajemen Pendidikan Pesantren Salafiyah Darul Hikam Pagaram.” *AN-Nizom* 1, no. 2 (2016): 59–69.
- Mar’atusholihah, Herlinda, Wawan Priyanto, Aries Tika Damayani, Program Studi, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, and Ilmu Pendidikan. “Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan.” *Mimbar PGSD Undiksha* Vol: 7 No: (2019): 256.
- Maya, Rahendra, and Iko Lesmana. “Pemikiran Prof. Dr. Mujamil Qomar, M.Ag. Tentang Manajemen Pendidikan Islam.” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 02 (2018): 291. <https://doi.org/10.30868/im.v1i2.281>.
- Miles, Matthew B.; Huberman, A. Michael. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE Publications. 2nd ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 1994.
- Mu`minin, Himayatul. “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Pesantren Salafi,” 2017, 93–122.
- Muftaridi. “Pengelolaan Kurikulum Salafiyah.” Jambi: Wawancara Pribadi, 2025.
- Nafi, Mafiyah Tukhfatur, Ahmad Suyanto. “Adaptasi Mahad Aly Al Hasaniyah Sendang Senori Tuban Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0” 4, no. c (2022).
- Nasbi, Ibrahim. “MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis.” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 318–30. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>.
- Nurmela, Siti, A. Bachrun Rifa’i, and Herman Herman. “Manajemen Pondok Pesantren Salafiyah Dalam Meningkatkan Kualitas

- Santri.” *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 1, no. 4 (2016): 390–406. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v1i4.147>.
- Rasyidi, Rasyidi, Nuril Huda, and Dina Hermina. “Evaluasi Model Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Kajian Kitab Kuning Dan Tahfiz Al-Qur’an.” *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 9, no. 3 (2022): 308–21.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur’an*. Terjemahan. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, Kementerian Agama RI, 2019.
- Ridwan Ahmad Hidayat, Suklani. “Implementasi Manajemen Kurikulum Salafiyah Dan Kemendikbud Di Pondok Pesantren Al-Jaohar Ciamis Jawa Barat.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 09, no. 2 (2024): 4853–61.
- Ridwan, Ahmad, Syamsu Nahar, and Siti Halimah. “Kurikulum Pesantren Dalam Proses Kaderisasi Ulama (Studi Multi Situs Pesantren Salafiyah Di Sumatera Utara).” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12 (2023): 855–70. <https://www.jurnal.staialhidayahbgor.ac.id/index.php/ei/article/view/6922>.
- Rifaldi Dwi Syahputra, and Nuri Aslami. “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry.” *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 3 (2023): 51–61. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>.
- Saihu, Made. “Manajemen Kurikulum Integratif Di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang.” *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 2, no. 02 (2019): 105–16.
- Saputro Windro Wardhana Oscar. “Tujuan Pendidikan Islam Menurut Para Ulama Salaf (Shaikh ‘Ibn Bāz, ‘Al-Albāniy Dan Ibn ‘Al-‘Uthaimīn).” *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama Dan Bahasa* XII, no. 2 (2022): 205–24.
- Saufi, Akhmad. “Menggagas Perencanaan Kurikulum Menuju Sekolah Unggul” 03, no. 01 (2019): 29–54.
- Subekti, M. Yusuf Agung, and Moh. Mansur Fauzi. “Peran Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekitar.” *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2018): 99–100. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i2.554>.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Thohir, Kholis. “Kurikulum Dan Sistem Pembelajaran Pondok Pesantren Salafi Di Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.” *Kurikulum Dan Sistem Pembelajaran Pondok Pesantren Salafi Di Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang Provinsi Banten* 6, no. 1 (2017): 11–20.
- Vina Putri Rahayu, Hery Noer Aly. “Evaluasi Kurikulum.” *Jurnal on Education* 05, no. 3 (2023).

Walidin, Warul. "Arah Pengembangan Sumberdaya Manusia Dalam Dimensi Pendidikan Islam." *Jurnal Edukasi*, 2016.

Widodo, Hadi. "Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum Di Mts Al-Jihad." *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 3, no. 2 (2020): 230–39. <https://doi.org/10.15294/ijcet.v6i1.15998>.

Yogananda, Hinggil Permana. "Manajemen Kurikulum Di Pesantren Nihayatul Amal Rawamerta." *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 6, no. 2 (2021): 366–78.

Yudi Marihot, Sapta Sari. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmiu Group Yogyakarta, 2020.